

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian menjelaskan tentang mengenai luasnya lingkup (*scope*) penelitian yang akan dilakukan. Ruang lingkup penelitian akan memberi petunjuk mengenai besarnya populasi penelitian. Ruang lingkup penelitian memberikan batasan-batasan lingkup (*scope*) penelitian sehingga tidak meluas kemana-mana, dengan demikian penelitian akan mudah dilaksanakan. Ruang lingkup penelitian sangat ditentukan oleh permasalahan itu sendiri, besarnya anggaran, waktu penelitian dan personel yang tersedia. Semakin luas ruang lingkup penelitian semakin besar personel penelitian yang dibutuhkan, tetapi keuntungannya penelitian akan menggambarkan hasil yang lebih menyeluruh dan akurat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memilih Retribusi Objek Wisata sebagai variabel Independen dan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen. Data ini merupakan data yang didapat dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang pada tahun 2013 – 2015.

---

<sup>1</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, Ed-1 (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 29

## B. Waktu dan Tempate Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1-2 bulan pada bulan April sampai bulan Mei, yaitu untuk meneliti besar pengaruh retribusi obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pandeglang dari tahun 2013-2015.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah laporan realisasi pendapatan asli daerah Kabupaten Pandeglang tahun 2013-2015.

### 2. Sampel

Sampel adalah mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi Presisinya.<sup>3</sup> Dalam hal ini teknik pengambilan sampel dilakukan secara *sampling jenuh*. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel. Teknik ini sering digunakan jika jumlah popoulasi relative kecil.<sup>4</sup> Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 36 data yang diambil dari setiap bulan selama 3 tahun.

---

<sup>2</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 87

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 88

<sup>4</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2103), 29

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah merupakan data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendiskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variable secara kuantitatif. Data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.<sup>5</sup>

Sumber data yang diambil yaitu data sekunder. Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah dipublikasikan.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data deret waktu (*time series*) mulai tahun 2013 – 2015.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu :

1. Teknik pengumpulan data biasanya dengan cara dokumentasi biasanya dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menyalin dokumen yang ada di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Data diperoleh dngan cara menyalin dokumen dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang.

---

<sup>5</sup>Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 19.

<sup>6</sup> Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 17

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 198

2. Penulis mengumpulkan data sekunder berupa data deret waktu (*time series*) mulai dari tahun 2013 – 2015.
3. Karena data yang diperoleh berbentuk laporan tahunan maka peneliti menginterpolasikan data untuk mendapatkan data dalam bentuk bulanan pada laporan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pandeglang tahun 2013 – 2015.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan pendekatan aplikasi (*software*), yaitu *Statistic Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0 dan *Microsoft Excel* 2010. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standar deviasi* yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (Uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Iisrel Sebuah Pengantar.....*,

b. Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut *homokedatisitas*. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji park dan uji white. Uji heterokedatisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.<sup>9</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed*) pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *tim series* (data runtun waktu).<sup>10</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berguna untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan independen, di mana jumlah variabel independen hanya satu.

---

<sup>9</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Iisrel Sebuah Pengantar.....*,

<sup>10</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Iisrel Sebuah Pengantar.....*,

Skala pengukuran data untuk variabel dependen adalah variabel interval atau rasio.<sup>11</sup>

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.<sup>12</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis perumusan masalah dibuat berdasarkan perumusan masalah dan landasan teori yang sudah diintisarkan ke dalam kerangka berfikir dan model penelitian. Penulisan hipotesa penelitian pada rancangan penelitian atau pada laporan akhir penelitian dapat diletakkan sesudah perumusan masalah bab I atau diletakkan sesudah landasan teori dan kerangka berfikir pada bab II. Jika ada model penelitian yang digunakan untuk penelitian misalnya model regresi maka hipotesa penelitian diletakkan sesudah model penelitian.<sup>13</sup>

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap

---

<sup>11</sup> Sofyan Yamin, dkk, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*, (Jakarta : Salembat Empat, 2011), 7

<sup>12</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 131

<sup>13</sup> Ali Idris Soentoso, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 32

variabel dependen (Y). Jika ( $H_a$ ) di terima maka ( $H_0$ ) di tolak. Dalam uji hipotesis ini, penulis menggunakan uji t.

Adapun hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0 \quad j = 0, 1, 2, \dots, k$$

K adalah koefisien *slope*

Dari hipotesis tersebut dapat terlihat arti dari pengujian yang dilakukan, yaitu berdasarkan data yang tersedia, akan dilakukan pengujian terhadap  $\beta_j$  (koefisien regresi populasi), apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk regresi sederhana, yang mempunyai dua koefisien regresi (*intercept* dan sebuah *slope*), tentu hipotesis yang dibuat akan sebanyak dua buah, yaitu :

$$(1) H_0 : \beta_j = 0 \qquad (2) \quad H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0 \qquad H_1 : \beta_j \neq 0$$

Karena  $\beta_j$  akan diuji apakah sama dengan 0 ( $H_0 : \beta = 0$ ) , maka nilai  $\beta_j$  dalam persamaan harus diganti dengan nol. Maka formula Uji-t menjadi :

$$t = \frac{b_j}{s.e(b_j)}$$

Nilai  $t$  di atas akan dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel. Bila ternyata, setelah dihitung  $|t| > t_{\alpha/2}$ , maka nilai  $t$  berada dalam daerah penolakan, sehingga hipotesis nol ( $\beta_j = 0$ ) ditolak pada tingkat kepercayaan  $(1-\alpha) \times 100\%$ . Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa  $\beta_j$  *statistically significance*.

Khusus untuk Uji- $t$  dapat dibuat batasan daerah penolakan secara praktis, yaitu :

Bila derajat bebas = 20 atau lebih dan  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis  $\beta_j = 0$  akan ditolak jika

$$|t| = \frac{b_j}{s.e(b_j)} > 2.^{14}$$

#### 4. Analisis Koefesien Korelasi

Uji korelasi akan mencari besarnya hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama jika satu variabel naik, variabel yang lain naik. Demikian sebaliknya. Tanda negative menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain akan turun.

---

<sup>14</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 18-20

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel X dan Y. Koefisien determinasi ini dapat ditentukan berdasarkan hubungan antara dua macam variasi, yaitu :

- 1) Variasi variabel Y terhadap garis regresi  $(Y) = \sum (Y - Y^1)$
- 2) Variasi variabel Y terhadap rata-ratanya  $(Y) = \sum (Y - \bar{Y})$

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$r^2 = 1 - \frac{\sum (Y - Y^1)^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

Untuk menjelaskan hal ini kita mengambil 2 contoh ekstrem yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) tujuan menghitung determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.<sup>15</sup>

## G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara sekala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

---

<sup>15</sup> Abdul Rosyid, *Pengaruh Jumlah Anggaran Promosi Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Asing*, Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 6

Variabel ini pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik dalam kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel X adalah retribusi obyek wisata.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu pendapatan asli daerah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta) 59